

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena merupakan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai yang dibawa dari sumber data dan menggali tentang penerapan sebuah konsep. Sedang dilihat menurut tempatnya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu masa ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010) hal.2

akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi Subjek dalam Penelitian ini adalah tokoh agama, orangtua, dan masyarakat setempat.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada tiga persoalan yaitu:

- a. Pergaulan anak-anak yang putus sekolah di Desa Sukosari.
- b. Keadaan minat belajar siswa yang masih sekolah di Desa Sukosari kec. Mantup kab. Lamongan
- c. Dampak negatif pergaulan anak putus sekolah terhadap minat belajar siswa yang masih sekolah di Desa Sukosari kec. Mantup kab. Lamongan.

C. Langkah-langkah penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan

- a. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa Desa Sukosari banyak siswa yang putus sekolah karena pergaulan

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

sehari-harinya dengan anak yang putus sekolah, maka dengan kasus tersebut Desa Sukosari layak untuk di observasi lebih dalam lagi.

- b. Menyusun proposal penelitian, Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
- c. Mengurus surat-surat perizinan, baik secara internal (Fakultas), maupun secara eksternal (Lembaga).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengadakan observasi langsung ke Desa Sukosari, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yakni sebagian dari:
 - 1) Orangtua
 - 2) Tokoh Agama
 - 3) Masyarakat setempat
 - 4) Anak yang putus sekolah
 - 5) Siswa yang masih sekolah di Desa Sukosari
- b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

1. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ketiga merupakan analisis data, pada setiap tahap ini peneliti lakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴

Data yang diperoleh adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara dan observasi kepada Orangtua, tokoh agama teman-teman sepermainan, dan masyarakat setempat yang bertempat tinggal di Desa Sukosari Kec. Mantup, Kab. Lamongan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ibid., hal. 157

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang pergaulan anak-anak yang putus sekolah di desa sukosari, keadaan minat belajar siswa yang masih sekolah di desa sukosari, dan dampak pergaulan siswa yang masih sekolah dengan anak-anak yang putus sekolah di desa Sukosari, Kec. Mantup, Kab. Lamongan. Yang mana sumber data primer tersebut diperoleh dari wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber tertulis ini bisa didapatkan dari buku, data arsip dan dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh dari literatur dokumentasi di Desa Sukosari Kec. Mantup Kab. Lamongan meliputi; sejarah berdiri, visi dan misi Desa Sukosari, struktur organisasi Perangkat Desa, kondisi masyarakat, guru, keluarga/orangtua, teman-teman sekolah atau teman sepermainan di Desa Sukosari, Kec. Mantup Kab. Lamongan itu sendiri.

E. Jenis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁵ Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data Kualitatif

Yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung atau di ukur, yaitu dapat berupa informasi/ penjelasan yang tidak termasuk bilangan, bisa berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah Sejarah, Letak geografis, Struktur Organisasi, foto, dan paparan hasil wawancara dari yang bersangkutan di lapangan.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung dengan bilangan dan berupa informasi/penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka.⁶ Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini ialah dampak negatif perilaku anak putus sekolah terhadap kepribadian islam siswa yang masih sekolah di desa sukosari kecamatan mantup kabupaten lamongan dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh kemudian sudah ditransformasikan dalam bentuk angka -angka.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, Cet 1, 2005), h. 119

⁶ Amirul Hadi Maryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) h.126

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Observasi

Langkah pertama untuk meraih data yang harus dilaksanakan oleh observer adalah mengadakan observasi. Menurut Sutrisno Hadi, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Jadi metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus dilakukan.⁹

Dan yang dimaksud observasi dalam kegiatan ini adalah pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri sejauh mana dampak negatif pergaulan anak yang putus sekolah dengan anak

⁷ M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), Cet. Ke-2, h. 211

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Jakarta: Andi Offset, 1990), h. 32

⁹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ibid., h. 172

yang masih bersekolah, mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, karena kekurangan data yang di dapat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara.¹⁰

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹¹ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara berencana (*standardized*

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 62

¹¹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), h. 133

interview). Wawancara berencana ialah wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Semua responden yang diseleksi untuk diwawancara diajukan pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan yang seragam.¹²

Adapun pencatatan dari data wawancara dapat dilakukan dengan lima cara, antara lain: pencatatan langsung, pencatatan dari ingatan, pencatatan dengan alat recording, pencatatan dengan angka/kata-kata yang menilai. Oleh karena itu untuk menghasilkan wawancara yang baik, peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- a. Menyeleksi individu yang akan diwawancara. Dalam hal ini ada 2 individu yang akan menjadi sasaran wawancara, yaitu informan dan responden. Informan adalah individu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi. Sedangkan responden ialah individu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan individu yang diwawancara untuk keperluan komparatif.

¹² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1997), h. 138

- b. Melakukan pendekatan dengan orang yang telah diseleksi untuk diwawancarai.
- c. Mengembangkan suasana ketika wawancara.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data-data dari orangtua, guru, dan masyarakat setempat, yakni tentang sebab-akibat anak putus sekolah, minat belajarsiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Menurut Sanapiah Faisal, metode dokumenter adalah: "Informasi berupa buku-buku tertulis atau catatan. Pada metode ini petugas data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan."¹³

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Desa Sukosari, struktur organisasi pemerintahan Desa, personalia, sarana dan prasarana dan data pelengkap yang diperlukan.

¹³ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasi, 1982), h.

G. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan *Analisis Data Kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain, *Analisis data Kualitatif* (Seiddel) prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.¹⁴

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi yang diteliti yaitu:

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 248

- a. pergaulan anak-anak yang putus sekolah di desa sukosari Kec. Mantup Kab. Lamongan
- b. keadaan minat belajar siswa yang masih sekolah di desa sukosari Kec. Mantup Kab. Lamongan
- c. dampak pergaulan siswa yang masih sekolah dengan anak-anak yang putus sekolah di desa Sukosari Kec. Mantup Kab. Lamongan

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui observasi , wawancara, dan dokumentasi.
2. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.
3. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.